

NO : 490/TH-U/SU-S1/2015

**DILÂLAH MAKNA *RÛH* DALAM PENAFSIRAN IBNU
KATSÎR DAN QURAISH SHIHÂB
(Kajian Komparatif)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Dalam Ilmu Ushuluddin



Oleh:

ISMAIL PANE
NIM. 11032101962

**PROGRAM S1
JURUSAN TAFSIR HADIS**

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2015**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Paman Pekabaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul: **DILÂLAH MAKNA RÛH DALAM PENAFSIRAN IBNU KATSÎR DAN QURAIISH SHIHÂB (Kajian Komparatif)** yang ditulis oleh:

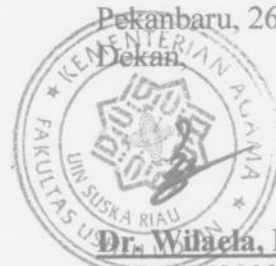
Nama : Ismail Pane
NIM : 11032101962
Jurusan : Tafsir Hadis

Telah dimunaqasahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 24 Februari 2015

Sehingga dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh Sarjana Ushuluddin (S. Ud) dalam Ilmu Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Februari 2015



Dr. Wilaela, M.Ag

NIP. 1968802 199803 2 001

Panitia Ujian Sarjana

Ketua

Dr. Wilaela, M.Ag

NIP. 1968802 199803 2 001

Sekretaris

Dr. Afrizal Nur, MIS

NIP. 19800108 200310 1 001

Penguji I

Dr. H. Agustiar, M. Ag

NIP. 19710805 199803 1 004

Penguji II

H. Nixon Husin, Lc. M. Ag

NIP. 19670113 200604 1 002

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Dilalah Makna *Rûh* Dalam Penafsiran Ibnu Katsîr Dan Quraish Shihâb (Kajian Komparatif)”**, tujuannya untuk memperjelas makna kata *Rûh*. Walaupun Allah telah menurunkan al-Qur’ân dengan bahasa Arab yang jelas, tetapi belum semua umat Islam paham dan mengerti makna kata-kata yang terdapat dalam al-Qur’ân. Khususnya mengenai makna dan penafsiran kata *Rûh*.

Maka yang menjadi pokok penelitian skripsi ini adalah menguraikan bagaimana makna dan penafsiran kata *Rûh* yang terdapat dalam al-Qur’ân, serta bagaimana penafsiran kata *Rûh* menurut Ibnu Katsîr dan Quraish Shihâb. Pada konteks apa saja *Rûh* itu dimaknai Jiwa (potensi hidup manusia), Jibrîl, maupun al-Qur’ân, dan apakah ada makna lain selain yang telah disebutkan di atas. Untuk menjawab pertanyaan ini, langkah-langkah yang penulis lakukan mengikuti prosedur yang telah digariskan berkenaan dengan metode tafsîr *muqâran* (perbandingan) yaitu membandingkan suatu ayat dengan ayat lainnya. membandingkan ayat dengan hadis yang membahas kasus yang sama atau sebaliknya. Membandingkan suatu tafsîr dengan tafsîr lainnya mengenai makna kata *Rûh*, serta menafsirkannya dengan penafsiran Ibnu Katsîr dan Quraish Shihâb.

Penelitian ini termasuk dalam jenis/kategori pustaka (library research) ini menitik beratkan pada literatur dengan cara menganalisis muatan isi dari literatur-literatur yang terkait dengan penelitian baik dari sumber data primer maupun skunder. Data primer yang disajikan adalah segala yang berkaitan langsung dengan pokok kajian. Sedangkan data skundernya adalah berupa referensi-referensi yang secara tidak langsung terkait dengan tema dalam al-Qur’ân.

Adapun kesimpulannya adalah bahwa di dalam al-Qur’ân makna *Rûh* terdapat 21 kali dalam 20 ayat dalam 18 surat pengulangan. Dari penafsiran yang dilakukan Ibnu Katsîr dan Quraish Shihâb diperoleh segi persamaannya dalam menafsirkan Dilalah makna *Rûh* dalam al-Qur’ân, dimana secara umum antara kedua mufassir tersebut menyepakati bahwa memaknai kata *Rûh* mengandung makna sesuatu yang membuat makhluk bisa hidup (Jiwa), dan juga bermakna malaikat Jibrîl ataupun al-Qur’ân, bahkan pertolongan dari Allah, sebagaimana yang ditafsirkan oleh Ibnu Katsîr. Namun, Ibnu Katsîr dan Quraish Shihâb dalam menafsirkan makna *Rûh* dalam al-Qur’ân tidak memberikan sebuah pendapat atau pemikirannya secara eksplisit tentang makna *Rûh*, hanya memberikan pemaparan pendapat ulama lain. Selanjutnya, ada juga perbedaan dalam menafsirkan makna *Rûh* dalam al-Qur’ân, yang mana Ibnu Katsîr dalam menafsirkan makna ayat mengenai kata *Rûh* menggunakan hadis Rasulullah saw. dan perkataan sahabat, dan jarang menggunakan atau pun mengutip perkataan ulama tafsîr lainnya. Sedangkan Quraish Shihâb dalam menafsirkan kata *Rûh* beliau menafsirkannya dengan menggunakan ayat lain, yang lebih dikenal *Tafsîr âyat bi al-âyat*, pendekatan kebahasaan dan mengutip pendapat ulama yang lain seperti Thabâthabâ’i dan Ibnu ‘Âsyûr dan lain-lain.

هذا البحث تحت الموضوع : " رَأْن الكَرِيم عند ابن كثير و قريش شه (دراسة نظرية مقارنة) " لإيضاح معانى الروح. مي يفهم معانى كل آيات فى القرآن الكريم فهما جيدا ولو كانوا عربيين بحيث باللغة العربية، ولاسيما لغير العربيين عن معانى الروح وتفسيره. هذا البحث شرح " " سيره الموجود فى القرآن الكريم.

وكيف تفسيره عند ابن كثير وقريش شه . وفى أي نص يكون " " الجبريل والقرآن وغير ذلك. ولتحقيق هذا الأمر، فتكون الخطوات التى استخدمها الباحث بناء على الإجراءات المتعلقة بطريقة تفسير المقارنة وهي مقارنة الآية بالآية، أو الآية بالحديث فى بحث واحد أم لا، أو مقارنة التفسير بالتفسير عن عدة الآيات التى تضمن كلمة " " وتفسيرها عند ابن كثير وقريش شه .

هذا البحث بحث مكتبي وهو البحث الذى يتركز فى الأدب بتحليل محتويات الأدب المتعلق بالبحث سواء كان من مصدر تمهيدي . المصدر التمهيدي المقدم هو . والمصدر الثانوي هو المراجع المتعلقة بهذا

الموضوع غير مباشرة. وأما الخلاصة التى وجدها الباحث فهي أنّ الروح فى القرآن الكريم يذكر بـ عشرين مرة فى عشرين آية فى ثمان عشرة سورة. تفسير فسر ابن كثير وقريش حاب، فوجد الباحث أن فى تفسيرهما مشابها فى تفسير

القرآن الكريم. حيث اتفق هذان بمعنى النفس، والجبريل، والقرآن

ابن كثير، ولكنهما لا يفسران معانى الروح فى القرآن الكريم سد

الإسراء تفسيراً مفصلاً ، وإنما يقَدّمان .

وفى تفسيرهما فرق، بحيث يفسره ابن كثير بأحاديث النبي صلى الله عليه وسلم وأقوال أصحابه، وأحياناً يفسره بإقتباس آراء المفسرين. وكان قريش شحاب يفسره بالآية الأخرى، حيث كان تفسيره معروفا بتفسير الآية بالآية، ومقاربة اللغة، وأقتباس آراء المفسرين مثل طباطبائى وابن عاشور وغيرهما.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahillâhi rabbil 'âlamîn, segala puji bagi Allah swt., yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Rasa syukur yang setinggi-tingginya untuk Tuhan seru sekalian alam atas karunia dan limpahan rahmat-Nya yang tiada batas, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan, dengan judul **DILÂLAH MAKNA RÛH DALAM PENAFSIRAN IBNU KATSÎR DAN QURAISH SHIHÂB (KAJIAN KOMPARATIF)**.

Shalawat dan salam buat junjungan yang mulia, Nabi Muhammad Sallallâhu 'alaihi wa sallam, para sahabat, keluarga beliau serta seluruh pejuang Islam yang menjadikan ajarannya sebagai landasan hidup, yang mempunyai semangat jihad yang tinggi, yang ingin meneruskan perjuangan untuk menegakkan syari'at dengan penuh ketabahan. Semoga kita semua berada dalam jalan yang telah mereka tempuh. Amîn.

Ucapan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu memberikan semangat, masukan, dan koreksi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tanpa bantuan dari banyak pihak yang sulit disebutkan satu persatu, penulis tidak mungkin mampu menyelesaikan tulisan ini dengan sebaik-baiknya. Hanya Allah yang dapat membalas jasa mereka.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyatakan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Munzir Hitami, MA. Selaku Rektor di UIN Suska Riau. beserta seluruh staf dan pimpinan UIN Suska Riau.

2. Ibu Dr. Wilaela, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin.
3. Bapak Wakil Dekan I Dr. Khairunnas Jamal, M. Ag, Bapak Wakil Dekan II, Dr. Agustiar, M.Ag dan Bapak Dr. Hasbullah, M. SI, selaku wakil Dekan III, beserta seluruh Dosen, karyawan di Fakultas Ushuluddin yang telah mengajar dan membimbing penulis dalam menuntut ilmu di UIN Suska Riau.
4. Bapak Dr. H. Hidayatullah Ismail, Lc. MA dan Drs. Kaizal Bay, M. SI, selaku dosen pembimbing penulisan skripsi ini yang telah meluangkan banyak waktu untuk memberikan bantuan dan semangat dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah merahmati bapak berdua atas ilmu dan bimbingan yang telah diberikan. *Jazakumullâh*.
5. Bapak Dr. Afrizal Nur, MIS selaku Ketua Jurusan Tafsir Hadis dan ibu Jani Arni, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Tafsir Hadis.
6. Bapak Drs. Husni Thamrin, M. SI sebagai Pembimbing Akademik. Terimakasih atas nasehat dan bimbingannya selama ini.
7. Ibunda tercinta (Tiorbi Siregar) “terimakasih ibu atas semua pengorbananmu selama ini”, dan Ayahanda (Jalaluddin Pane) yang tercinta, Kepada abang tercinta Muhammad Ibrahim Pane dan adinda tersayang Muhammad Nasir Pane, Raja Enda Jolo Pane, Muhammad Syafi’i Pane, dan keluarga tercinta yang selalu memberikan motivasi dan dukungan lahir batin sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

8. Kepada Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Perpustakaan Universitas beserta semua karyawan yang banyak membantu penulis dalam melengkapi literatur-literatur yang dibutuhkan.
9. Yang tidak terlupakan teman-teman yang menjadi inspirasi, Sarwan Kelana, S. Ud, Muhammad Syukri, S. Ud, Nasrul Fatah, S. Ud, Ahmad Syarif, S.Ud, Sahnun, S. Ud, Kaharuddin, S. Ud, Halomoan, Parluhutan Siregar, S. Ud, Busthami, S. Ud, Sabbih, Zulkhair, Wanda, Ahmad Rifa'i, Safrizal, dan lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.
10. Dan kepada semua pihak yang penulis tidak sebutkan nama satu persatu yang telah membantu penulis, dan berkorban baik dalam rangka penyelesaian skripsi ini maupun selama menjalani pendidikan di Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Kepada semua pihak yang telah disebutkan di atas, penulis mengucapkan jutaan terima kasih dan semoga amal kebajikan yang diberikan, diterima oleh Allah subhannahu wa ta'ala, Amîn. Segala yang baik datang dari Allah dan yang tidak baik adalah dari kelemahan penulis sendiri. Semoga tulisan ini dapat memberi manfaat bagi pembaca. *Amîn Yâ Rabbal 'âlamîn.*

Pekanbaru, 2015
Penulis

ISMAIL PANE
NIM: 11032101962

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
NOTA DINAS	
PENGESAHAN	
PEDOMAN TRANSLITERASI	
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Alasan Pemilihan Judul	6
C. Penegasan Istilah	7
D. Batasan dan Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
F. Tinjauan Kepustakaan.....	10
G. Metode Penelitian.....	10
H. Sistematika Penelitian	12
BAB II PENGENALAN TENTANG MUFASSIR	14
A. Biorafi Ibnu Katsîr	14
1. Nasab dan Kelahiran Ibnu Katsîr	14
2. Pendidikan Ibnu Katsîr	15
3. Para Guru dan Murid Ibnu Katsîr	16
4. Karya-karya Ibnu Katsîr.....	17
5. Metode Tafsîr Ibnu Katsîr.....	19
6. Pendapat Ulama terhadap Ibnu Katsîr	21
B. Biografi Muhammad Quraish Shihâb	22
1. Nasab dan Kelahirannya	22
2. Pendidikan Muhammad Quraish Shihâb.....	23
3. Profesi Muhammad Quraish Shihâb	25

4. Karya-karya Muhammad Quraish Shihâb.....	26
5. Metode Dan Sistematika Penulisan Tafsîr al-Mishbâh	28
6. Corak Penulisan Tafsîr al-Mishbâh.....	31
BAB III GAMBARAN UMUM TENTANG MAKNA <i>RÛH</i>	34
A. Pengertian <i>Rûh</i>	34
B. Uslub (Bentuk-Bentuk) Kata <i>Rûh</i> Dalam al-Qur'ân.....	36
C. Klasifikasi Ayat-Ayat tentang <i>Rûh</i> Dalam al-Qur'ân	38
BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISA	43
A. Penafsiran Kata <i>Rûh</i> Menurut Ibnu Katsîr Dalam Tafsîr al-Qur'ân al-'Azhîm.....	43
B. Penafsiran Kata <i>Rûh</i> Menurut Muhammad Quraish Shihâb dalam Tafsîr al-Mishbâh.....	61
C. Persamaan dan Perbedaan	77
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	82

DAFTAR KEPUSTAKAAN
BIOGRAFI PENULIS